



Analisis Penggunaan Media Pembelajaran PAI UIN Sumatera Utara pada Masa Pandemi Covid-19

Arlina^{1,*}, Tri Mulyani², Nurjannah Tumanggors³, Qory Dholi Syuhada MS⁴, Nisa Cahyani Br Sinuraya⁵,
Maimunah Harahap⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Submit : 12 November 2022

Direvisi : 23 November 2022

Diterima : 22 Desember 2022

Diterbitkan : 30 Desember 2022

Kata Kunci

Media Pembelajaran, E-Learning,
Covid-19;

Koresponden

E-mail: arlina@uinsu.ac.id

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan melihat pemanfaatan teknologi pada saat pembelajaran daring pada saat masa pandemi Covid-19, penulis melihat penerapan proses penyajian materi pembelajaran daring di Jurusan PAI Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Media pembelajaran yang digunakan Dosen seperti *WhatsApp*, *Zoom Meeting*, *Youtube*, *Goggle Classroom*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif menggunakan metode yang kami gunakan yaitu studi Pustaka. Tujuan penelitian ini untuk memaksimalkan proses pembelajaran dan penyampaian materi kepada mahasiswa, agar dapat meningkatkan pengetahuan dan kompetensi mahasiswa setelah proses pembelajaran berakhir. Dari penelitian yang dilakukan dirumuskan bahwa teknologi sangat berperan penting dan memiliki banyak manfaat pada dunia pendidikan dengan penerapan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi Covid-19. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa teknologi mampu menjadi wadah pada aspek media pembelajaran dengan banyaknya variasi aplikasi yang digunakan.

Abstract

This research aims to look at the use of technology during online learning during the Covid-19 pandemic, the authors look at the application of the process of presenting online learning materials at the Department of PAI, State Islamic University of North Sumatra. Learning media used by lecturers such as WhatsApp, Zoom Meeting, Youtube, Goggle Classroom. This research uses a qualitative method using the method we use, namely library research. The purpose of this research is to maximize the learning process and delivery of material to students, in order to increase students' knowledge and competence after the learning process ends. From the research conducted, it was formulated that technology plays an important role and has many benefits in the world of education with the application of distance learning during the Covid-19 pandemic. The conclusion from this study is that technology is able to become a container for aspects of learning media with the many variations of applications used.

This is an open access article under the CC-BY-SA license



1. Pendahuluan

Belajar adalah proses yang terjadi didalam kehidupan yang dialami oleh setiap manusia disepanjang hidupnya. Pembelajaran terjadi karena adanya system interaksi antara seorang manusia dengan lingkungan sekitarnya. Sehingga belajar ini dapat terjadi dimana saja dan tidak ada batas waktu didalamnya (kapan saja). Pendidikan merupakan hal yang terpenting didalam kehidupan manusia, pendidikan merupakan salah satu cara agar bisa selalu mendekati diri kepada Allah, suatu jalan untuk bisa melindungi diri, dan kemuliaan dan martabat dalam hidup baik di dunia hingga di akhirat kelak (Hamalik, 1989).

Pendidikan adalah suatu kebutuhan untuk manusia dalam mempersiapkan generasi yang memiliki kualitas karena pendidikan ini dapat menjadi bekal dalam menghadapi permasalahan yang muncul didalam masyarakat. Didalam pendidikan ini memuat pengetahuan, sikap, dan keterampilan

yang dibutuhkan oleh manusia . Ke tiga aspek tersebut dapat didapatkan melalui pendidikan formal maupun *non formal*. Nah selain itu pendidikan juga merupakan sarana buat manusia untuk membangkitkan keinginan manusia yang memiliki pemikiran kemas depan.

Perguruan Tinggi pun memiliki visi, misi, dan tujuan yang ingin dicapainya melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi, Yaitu kegiatan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian Masyarakat. Dalam hal ini dosen menjadi hal yang utama dalam kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi, karena dosen turut aktif dan berperan dalam memberikan dan meningkatkan kualitas pendidikan. Sejalan dengan perkembangan zaman dan berkembang nya ilmu pengetahuan dan teknologi, bahwa yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas perguruan tinggi perlu dilakukan manajemen perguruan tinggi yang berlangsung secara berkesinambungan.

Kegiatan belajar mengajar ini merupakan serangkaian proses yang didalamnya terdiri dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Ke 3 hal tersebut tidak dapat dipisahkan dalam rangkaian pembelajaran. Persiapan pembelajaran merupakan yang didalamnya meliputi standar kompetensi dan kompetensi dasar, alat evaluasi, bahan ajar, metode pembelajaran, media/alat peraga, pendidikan, fasilitas, waktu tempat, dan perangkat informasi yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar.

Pendidikan agama Islam merupakan materi primer yang dibutuhkan oleh setiap individu (umat Islam) (Dakwah et al., 2022). Upaya pemenuhan kebutuhan ini, dilakukan secara komprehensif dan dijamin oleh undang-undang (konstitusi bangsa Indonesia) (Hardianto, 2016). Sebab, materi keagamaan adalah hak setiap individu, yang dapat diajarkan melalui pendidikan formal, nonformal, terlebih-lebih informal (Aisyah & Muhammad Alif Kurniawan, 2021). Inilah yang mendasari materi PAI wajib diajarkan sejak jenjang SD/MI sederajat sampai dengan pendidikan tinggi.

Penelitian kali ini dilakukan karena ketika pembelajaran daring banyak dosen PAI yang mengajar dengan menggunakan media pembelajaran yang baru kami ketahui jadi ada hikmah nya juga ketika pembelajaran pandemi covid karena kami para mahasiswa dan mahasiswi jadi mengerti dan menggunakan media pembelajaran yang sebelumnya belum pernah kami gunakan.

Dari penjelasan-penjelasan di atas maka penulis tertarik untuk mengambil tema tentang Media Pembelajaran yang Digunakan Oleh Dosen PAI Pada Masa Pandemi. Adapun tujuannya yaitu: 1. Untuk mengetahui bagaimana cara kita menggunakan alat teknologi yang canggih dalam proses pembelajaran. 2. Agar kita mengerti bagaimana memanfaatkan media pembelajaran dalam keadaan situasi tidak memungkinkan untuk bertemu tetapi tetap bisa melangsungkan proses belajar mengajar.

2. Metodologi Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dimana dalam metode ini memperhatikan proses, peristiwa serta keorisinalitas sehingga hasil yang didapatkan berdasarkan fakta sebenarnya. Didalam pembahasan ini difokuskan mengenai Media Pembelajaran Yang Digunakan oleh Dosen PAI di Masa Pandemi. Data yang diperoleh melalui penelusuran dan pengalaman yang terjadi di lapangan dan bahan referensi melalui (buku, jurnal, skripsi, dan literatur lainnya), bahan referensi tersebut digunakan sebagai kelengkapan data (Herliandry et al., 2020).

Metode penelitian kualitatif ialah sebuah penelitian yang digunakan untuk bisa mencari tau ataupun mencari informasi, menyelidiki kemudian dapat menemukan, dapat juga menggambarkan, mendeskripsikan, menceritakan, dan dapat menjelaskan tentang kualitas ataupun kekhasan dari pengaruh sosialnya yang kemudian tidak dapat dijelaskan ataupun digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Selanjutnya, karena analisis ini merupakan hal yang harus dibuat secara mendalam, oleh sebab itu penelitian ini tidak memakai metode penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif (Raco, 2018).

Dalam metode penelitian kualitatif memiliki tujuan yang umum. Setiap pertanyaan yang di uatarakan juga bersifat umum, ini memungkinkan peserta untuk mendapatkan jawaban sebanyak-banyaknya. Jawabannya datang dari pengalaman mereka yang sebenarnya tidak ditentukan oleh mereka sebelumnya. Adapun tujuannya yaitu untuk mengeksplorasi pemahaman peserta tentang apa yang mereka alami. Jumlahnya terbatas, karena yang terpenting yaitu keandalan dan kaya akan informasi peserta bukan jumlah atau keterwakilannya. Karena berasal dari apa yang mereka alami langsung, bukan dari rekayasa peneliti sendiri. Partisipan mampu mengatakan yang sebenarnya karena mengalaminya (Hamalik, 1989).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Pengertian Media Pembelajaran

Secara istilah media berasal dari bahasa inggris yaitu "*medius*" yang artinya perantara atau pengantar (Suwahyu & Rahman, 2022). Menurut Mostefa media pembelajaran adalah semua yang dihadirkan untuk dilihat dan didengar oleh panca indera yang berguna untuk memahami sesuatu dengan cepat dan mudah (Farid et al., 2021). Dalam perspektif pendidikan media adalah alat yang memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu proses belajar mengajar, Sebab dengan adanya media memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 disebutkan bahwa proses pembelajaran adalah merupakan kegiatan yang dilakukan dengan meyakini juga tersusun guna menciptakan keadaan pembelajaran agar siswa antusias dan semangat dengan harapan dapat mengembangkan potensi yang ada pada mereka dan menyandang potensi spiritual dalam kehidupan untuk dirinya sendiri, bermasyarakat juga dibutuhkan oleh dirinya sendiri, masyarakat, dan juga wsatanah air. Didalamnya juga djelaskan uraian Pembelajaran ialah proses interaksi yang terjadi oleh guru dengan siswa serta sumber belajar pada suatu lingkungan tempat terjadinya proses pembelajaran. Inti pokok dalam UU tersebut dapat dirangkul oleh sosok seorang guru. Hal tersebut dikarenakan guru merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam sebuah lembaga pendidikan. Oleh karena itu pendidik diharapkan dapat menyesuaikan dirinya sesuai tuntutan zaman yang kian terus mengalami perkembangan, dengan mempunyai kekuatan keagamaan, emosional, intelektual, dan nilai sosial yang tinggi serta kreatif dan inovatif dalam menyesuaikan penerapan strategi pembelajaran secara konsisten.

Media pembelajaran ini adalah suatu sarana yang dapat digunakan tenaga pendidik, pengajar, dosen atau yang biasa kita sebut guru dalam melangsungkan proses pembelajaran. Memudahkan seorang guru atau dosen dalam menjelaskan dan menyampaikan materi yang ingin diajarkan. Media pembelajaran memiliki jenis yang beragam seperti gambar, *power point text*, buku, dan alat-alat teknologi dan sejenisnya. Secara umum media pembelajaran ini terdiri dari manusia, benda-benda, ataupun jenis kegiatan lainnya yang mendukung terjadinya interaksi pembelajaran untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, pengalaman, keterampilan (Suwahyu & Rahman, 2022).

Jadi dari beberapa pengertian diatas dapat kita simpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan oleh tenaga pendidik guru atau dosen ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran, yang berupa perangkat dan bahan, yang bisa memfasilitasi, memudahkan, dan meningkatkan proses kegiatan belajar mengajar yang didalamnya bentuk menyampaikan ilmu dan pengetahuan. Media pembelajaran ini sangat membantu dalam proses pembelajaran karena lebih mempercepat dan mudah ,karena siswa akan lebih aktif pada saat pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran ini ketika dalam proses belajar mengajar sangat dibutuhkan oleh guru dan dosen untuk menyampaikan pengetahuan (Larassati, 2020). Dalam pengertian lain penggunaan media pembelajaran akan membuat proses belajar mengajar lebih bervariasi, dan menghidupkan suasana yang baru.

3.2. Pandemi Covid-19

Corona virus merupakan salah satu jenis penyakit menular yang dapat menyebabkan infeksi saluran pernafasan, seperti flu, batuk, gangguan pernafasan radang paru dan sebagainya. Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang besar terhadap berbagai sektor, misalkan pada dunia pendidikan. Hal ini memiliki dampak yang sangat besar pada dunia pendidikan, namun pendidik harus tetap memastikan kegiatan belajar mengajar terus berjalan, meski berada di lingkungan rumah. Cara mengatasinya yaitu, pendidik harus bias merancang media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi yang ada (Media daring). Hal ini sesuai dengan peraturan Menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia tentang surat edaran no 4 tahun 2020, tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan pada masa pandemi. Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan menggunakan persola komputer atau pc yang terhubung dengan jaringan internet. Pendidik bisa melakukan kegiatan belajar mengajar diwaktu yang sama dengan menggunakan media sosial contohnya *Wa group, telegram, google meet, google classroom, zoom meeting, youtube* sebagai media belajar. (Riyadi et al., 2021)

3.3. Media Pembelajaran di Masa Pandemi

Pembelajaran dengan metode daring (*online*) adalah pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka oleh guru atau dosen dengan menggunakan media pembelajaran didalamnya. Dosen memberikan materi dan tugas-tugas secara daring dengan memanfaatkan media pembelajaran. Kondisi pada saat pandemic Covid-19 mengakibatkan perubahan yang sangat luar biasa salah satunya dibidang pendidikan. Seluruh jenjang pendidikan dituntut untuk mampu beradaptasi dalam melakukan proses pembelajaran secara daring atau *online*. Hal ini bukanlah mudah terhdap pendidik dan juga peserta didik karena kesiapan yang belum matang.

Macam-macam aplikasi media pembelajaran sangat memberikan manfaat dalam mendukung proses pembelajaran di masa pandemi ini. Akibat penularan Covid-19 yang sangat cepat melalui kontak langsung maka pemerintah memberikan kebijakan dengan melarang adanya perkumpulan. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari penularan yang terjadi. Terkait hal ini ada beberapa media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mendukung terlaksananya proses pembelajaran secara daring, diantaranya: (Nahariah, 2022)

1. *WhatsApp*

WhatsApp adalah salah satu aplikasi yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran. Seperti kita bisa lihat sendiri fungsi dari *WhatsApp* tersebut. Dalam proses pembelajaran langsung *WhatsApp* berfungsi sebagai suatu alat teknologi atau aplikasi yang dapat menghubungkan antara pendidik dan peserta didik untuk saling berinteraksi dalam melaksanakan sebuah pembelajaran.

WhatsApp bisa digunakan untuk memberikan arahan-arahan dalam proses pembelajaran. Biasanya arahan ini diberikan didalam group *WhatsApp* yang menjadi tempat untuk berkomunikasi dengan setiap mata kuliah atau mata pelajaran yang berbeda dengan masing-masing dosen atau guru atau pendidik didalam grup *WhatsApp* tersebut. Para dosen atau guru dapat memberikan informasi secara langsung melalui grub *WhatsApp* tersebut, dan kemudia para pembaca informasi dapat merespon secara cepat informasi yang diberikan tersebut. Sehingga proses kegiatan belajar-mengajar tidak memiliki hambatan didalamnya. Namun mungkin dialam penerapannya kendalanya adalah bagi para peserta didik yang jarang membuka grub *WhatsApp* tersebut dan tidak membaca informasi yang diberikan oleh para pendidik. (Sendi & Susanti, 2021)

2. *Elarning*

Elarning merupakan system pembelajaran berbasis elektronik yang bisa didefenisikan sebagai bentuk teknologi informasi yang diterapkan didalam bidang pendidikan terutama pada perguruan tinggi. *Elarning* merupakan website yang dapat diakses dimana saja. Dengan menggunakan *Elarning* peserta didik bisa melakukan kegiatan pembelajaran dimana saja ditempat yang memungkinkan

untuk mengakses elarning tersebut atau tempat dengan jaringan yang bagus. Pembelajaran menggunakan Elarning mempersingkat waktu pembelajaran dan tentunya juga menghemat biaya yang dikeluarkan oleh sebuah program studi atau program pendidikan. (Abarca, 2021)

Elarning dapat lebih mempermudah interaksi antarpeserta didik dengan bahan/materi, peserta didik dengan guru/dosen maupun antar sesama peserta didik lainnya. Para peserta didik dapat saling mengakses dan betukar informasi dan dapat saling mengakses bahan-bahan pembelajaran.

Dengan adanya *Elarning* para guru/dosen akan lebih mudah :

- a) Melakukan pemutakhiran bahan-bahan belajar yang sudah menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan tuntutan perkembangan keilmuan.
- b) Mengembangkan diri guna meningkat wawasannya tentang teknologi
- c) Mempermudah mengontrol kegiatan belajar para peserta didiknya.

3. *Zoom Meeting*

Perkembangan zaman yang pesat serta perkembangan teknologi komunikasi yang canggih juga memberikan pengaruh terhadap pendidikan, proses belajar mengajar tidak hanya dapat dilakukan dengan tetap muka secara langsung melainkan dapat dilakukan dengan cara tidak langsung bertemu. Mengingat pandemi yang terjadi pada tahun 2020 lalu yang juga memberikan dampak pada pendidikan. Proses belajar mengajar tidak dapat dilakukan dengan bertemu secara langsung akibat penularan virus yang mematikan, dalam mengatasi masalah tersebut aplikasi *Zoom Meeting* menjadi salah satu faktor yang signifikan dalam mendorong kegiatan proses belajar mengajar (Nahariah, 2022).

Aplikasi *Zoom* ini dapat digunakan secara daring dengan tetap bertatap muka secara langsung melainkan melalui daring. Manfaat penggunaan aplikasi *Zoom* ini dapat dirasakan semua kalangan yang memakainya karena dapat memberikan kemudahan bagi pendidik juga peserta didik dalam menjalankan proses belajar mengajar.

Dalam pelaksanaannya, penggunaan aplikasi *Zoom Meeting* ini berguna sebagai kontrol pembelajaran yang mana guru bisa memperhatikan secara langsung aktivitas siswanya. Disini guru juga bisa melakukan tes lisan secara langsung dalam waktu yang sama meskipun jarak terpisah.

Kelemahan *Zoom Meeting* ini ialah penggunaannya memiliki keterbatasan waktu, sehingga ketika waktunya sudah habis maka *zoomnya* akan mati sendiri. Batas waktu untuk *zoom* standar ini adalah 40 menit. Tak terbatas dari itu aplikasi *Zoom Meeting* ini juga ada yang premium dimana penggunaan waktunya bertahan lama akan tetapi berbayar.

4. *YouTube*

Aplikasi *YouTube* adalah salah satu media sharing video yang banyak digemari oleh kalangan dewasa ini. Berkaitan dengan proses belajar mengajar *YouTube* ini dapat menjadi salah satu wadah bagi guru dalam memilih juga memilah video-video yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang sedang dipelajari. (Juniartini & Rasna, 2020)

Tak hanya itu guru juga dapat membuat video sebagai media dalam menjelaskan materi bahkan siswa sendiri. Dengan media tersebut akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. *YouTube* ini dapat diakses dimana pun dan kapan pun jadi tidak perlu untuk bertemu secara langsung materi dapat tersampaikan sesuai yang direncanakan.

Video tersebut dapat diputar berulang kali oleh siswa dan jika ada materi yang belum dipahami siswa dapat meninggalkan komentar di *YouTube* tersebut sehingga guru dapat membacanya dan memberikan penjelasan terkait materi yang belum dipahami.

5. Goggle Classroom

Pembelajaran menggunakan aplikasi media *google classroom* mejadikan proses belajar mengajar menjadi lebih mudah untuk dijangkau dan cocok digunakan pada saat pandemi. Media ini tidak terikat oleh ruang dan waktu serta memberikan kemudahan pada saat pembelajaran daring. Pembelajaran menggunakan media *google classroom* menekankan pada penugasan yang diberikan oleh dosen.

Dengan media *google classroom* pengumpulan tugas menjadi lebih mudah sebab peserta didik dapat menyimpan semua tugas yang diberikan oleh dosen juga mampu membuka dan melihat kembali tugas-tugas yang telah dikumpulkan dengan jaringan yang kurang mendukung pun tetap dapat di akses. (Pandemi & Fadhillah, 2020)

4. Kesimpulan

Media pembelajaran yang digunakan sebagai alat untuk mendukung terselenggaranya proses pembelajaran sangat memberikan pengaruh positif untuk kemudahan dalam belajar mengajar. Pandemi covid-19 sebagai salah satu problematika yang memberikan dampak yang sangat besar pada pembelajaran, dimana seluruh aktivitas yang mengundang kerumunan ataupun keramaian dilarang. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari penyebaran virus. Dampak pandemi yang terjadi memberikan pengaruh terhadap segala aspek kehidupan termasuk pendidikan. Proses pembelajaran dituntut harus mampu dilaksanakan secara daring. Tak peduli siap atau tidaknya, mampu atau tidak mampu. Dalam mengatasi hal tersebut pendidikan tetap harus dilakukan, untuk itu proses pembelajaran harus disesuaikan dengan keadaan.

Proses belajar mengajar dilakukan secara daring. Untuk mendukung kelancaran tersebut dengan memanfaatkan segala aspek yang dinilai bermanfaat salah satunya media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan pada saat pandemi covid-19 yaitu seperti *WhatsApp*, *zoom*, *google meet*, *classroom*, *YouTube* dan media lainnya. Dengan adanya media tersebut sangat dirasakan manfaatnya oleh pendidik juga peserta didik untuk mendapatkan pendidikan walaupun secara daring atau tidak tatap muka secara langsung melainkan secara *virtual*.

Daftar Pustaka

- Abarca, R. M. (2021). Pengguna Smartphone Sebagai Media Pembelajaran Daring Di masa Pandemi Covid 19 (Studi Pada Mahasiswi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2019 IIQ Jakarta). *Nuevos Sistemas de Comunicación e Información*, 19, 2013–2015.
- Aisyah, S., & Muhammad Alif Kurniawan. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 1(1), 48–56. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v1i1.195>
- Dakwah, J., Ushuluddin, F., & Dan, A. (2022). Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (Uinfas) Bengkulu Tahun 2022 M / 1443 H. 19.
- Farid, M., Utami, A. D., & Rohman, N. (2021). Penerapan Aplikasi Google Meet Pada Pembelajaran Sosiologi Ekonomi Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 1–12.
- Hamalik, O. (1989). *Media Pembelajaran*. 12.
- Hardianto. (2016). Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam. *HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 01–20. <http://ojs.staituankutambusai.ac.id/index.php/hikmah/article/view/1>
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, Suban, M. E., & Heru, K. (2020). Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp>
- Juniartini, N., & Rasna, I. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Google Meet Dalam Keterampilan Menyimak Dan Berbicara Untuk Pembelajaran Bahasa Pada Masa Pandemi Covid-19 1Nme. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 9(2), 133–141.
- Larassati, M. A. (2020). Social Humaniora EWEKTIFITAS MEDIA PEMBELAJARAN DARING EDMODO DALAM PERKULIAHAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID-19 Social Humaniora. *Jurnal Tambora*, 4(2), 77–82.

- Nahariah, N. (2022). Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Al-Qiyam*, 3(1), 68-72. <https://doi.org/10.33648/alqiyam.v3i1.200>
- Pandemi, M., & Fadhillah, R. (2020). Penggunaan Teknologi dan Internet sebagai Media.
- Raco, J. (2018). Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya. <https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>
- Riyadi, D. S., Anwar, N., & Nurhidayati, R. P. (2021). Urgensi Pemanfaatan Media Pembelajaran PAI Berbasis Information And Communication Technologies (ICT) Di Masa Pandemi Covid-19. *Educandum*, 7(1), 116.
- Sendi, O. A. M., & Susanti, E. (2021). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Google Classroom dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI Mahasiswa IAIN Curup pada Masa Pandemi Covid-19. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 165. <https://doi.org/10.29240/belajea.v6i2.3097>
- Suwahyu, I., & Rahman, A. (2022). Pemanfaatan Media Daring Pada Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid 19. *Intec: Information Technology Education Journal*, 1(1), 110-115.